

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terhadap anak gizi kurang di Puskesmas Oesapa Desa Kelapa Lima (Posyandu Permata Ibu) Kota Kupang adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa status gizi balita dengan gizi kurang di Posyandu Permata Ibu mencatat 60 orang (85,7%) berada dalam kategori BB/TB gizi kurang, sementara 10 orang (14,3%) dalam kategori gizi buruk.
2. Pola makan anak terbagi dalam kategori baik dengan 68 orang (97,1%), cukup 1 orang (1,4%), dan kurang 1 orang (1,4%).
3. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI menunjukkan 43 orang (61,4%) dalam kategori baik, 11 orang (15,7%) dalam kategori cukup, dan 16 orang (22,9%) dalam kategori kurang.
4. Pada balita di Posyandu Permata Ibu usia 6 sampai 24 bulan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan keadaan gizi buruk (p value: 0,261).
5. Pola pemberian MP-ASI dengan keadaan gizi buruk pada balita usia 6 sampai 24 tahun tidak berhubungan nyata (p value: 0,733).

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para ibu balita di Posyandu Permata Ibu tentang kaitan antara pengetahuan ibu dan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi kurang pada balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Oesapa, Kelurahan Kelapa Lima, Kota Kupang.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak puskesmas terkait masalah gizi kurang, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam studi ini terkait pola pemberian MP-ASI pada balita dengan gizi kurang. Penelitian tersebut sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

d. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam studi ini terkait pola pemberian MP-ASI pada balita dengan gizi kurang. Penelitian tersebut sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.